

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya beberapa hal yang berkaitan dengan pengungkapan diri seorang korban *Love bombing* kepada pasangan baru menggunakan metode fenomenologi, berikut kesimpulannya:

Membangun hubungan baru dengan adanya pengalaman yang pahit dibutuhkan waktu sebagai pemulihan diri individu untuk siap menerima pasangan selanjutnya pada hidup individu tersebut. Hasil penelitian ini menemukan bahwa setelah menghadapi emosional diri yang merasa bahwa *Love bombing* merupakan hal buruk menganggap ada pada hubungan *Love bombing* merupakan *toxic relationship* sebagai kesalahan, cenderung lebih dapat menilai dan membatasi diri dengan orang-orang baru yang memiliki tanda untuk mengarah pada hubungan yang tidak sehat korban juga memiliki ketakutan tersendiri saat menceritakan pengalaman hubungan *Love bombingnya* sebagai salah satu perjuangan untuk

Pemaknaan fenomena apa yang menjadi pengungkapan informan memiliki prinsip yang kuat dan keterbukaan untuk memperjuangkan hubungan yang sehat dan penuh cinta. Mencari pasangan hidup itu seperti menemukan potongan puzzle yang pas membutuhkan kecocokan dan saling pengertian

Fenomena ini memunculkan pemikiran bahwa perspektif mengenai korban dengan pengalaman yang buruk tidak mengubah pasangan untuk memperlakukan

hal yang serupa melainkan mendapatkan dukungan lebih merasa lebih perhatian terhadap emosional korban atas apa yang telah dialami. Pasangan baru cenderung akan memiliki tanggung jawab agar hubungannya bisa dibentuk menjadi lebih baik dan sehat dan sebuah hubungan akan lebih merujuk pada kenyamanan serta kebahagiaan masing-masing.

## **V.2 Saran**

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang ditulis peneliti. Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk memperbaiki penelitian ini berupa:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

Melihat keterbatasan penggunaan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori self disclosure dan penetrasi sosial dalam penelitian fenomenologi komunikasi, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi pada pihak manapun yang bermaksud untuk melakukan penelitian sejenis. Demi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi awal bagi penelitian lebih lanjut tentang korban *Love bombing* dalam proses komunikasi.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan sarana pembelajaran khususnya dalam melakukan hubungan romantis agar dapat lebih aware dan bijak saat berkenalan dengan orang baru. Harus berhati-hati dan waspada saat berkomunikasi yang tidak wajar dan sikap yang tidak wajar diawal

terlebih adanya komitmen yang cepat untuk mempengaruhi kontrol diri, dianjurkan untuk tidak mudah terpengaruh dan percaya.

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Arwan. (2018). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN KELUARGA DI MASYARAKAT NELAYAN MESKOM BENGKALIS Arwan Abstrak. In *Jurnal RISALAH* (Vol. 29, Issue 1).
- Aulia Azzahra, F., Iin Islami Hidayatullah, K., Wildan, M., Mahardika Firmansyah, K., Febriansyah Rizki Answend, M., Yustika Saerang, V., Pasha Arifin, D., Sholihatin, E., & Timur Abstrak, J. (2024). Analisis Love Language yang Digunakan Generasi Z dalam Membangun Hubungan Personal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 214–229. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12522438>
- Azis, I. N., Sari, M. K., Tiara, R., Hoerudin, R., & Fardiah, D. (2022). *Pribadi Yang Terbuka: Komunikasi Interpersonal Pekerja Seks Komersil di Saritem Bandung*.
- Beri. (2024). Sebuah Studi tentang *Love bombing*, Narsisme dan Kekerasan Emosional di Kalangan Remaja di Hubungan dan Situasi. *Jurnal Internasional Pendekatan Interdisipliner Dalam Psikologi (IJIAP)*, 2. [www.onlinedoctranslator.com](http://www.onlinedoctranslator.com)
- Clarissa, J., & Daniel Tamburian, H. H. (2019). Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus II. *Koneksi*, 3(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6366/4809>
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). SELF DISCLOSURE GENERASI Z DI TWITTER. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Fauziani Hadiana, D., & Winduwati, S. (2019). Self Disclosure Individu Queer Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @Kaimatamusic). *Koneksi*, 3(2).
- Hasbiansyah. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *MediaTor*, 9(1). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1146/714>
- Kumalawati Sarjani, D. (2023). SELF DISCLOSURE PADA PENGGUNA PLATFORM MEDIA SOSIAL TANYA JAWAB QUORA. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(1), 1–18.

- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Safira, N., & Rosmadhana. (2024). Liminality pada Perempuan dan Laki-laki Pasca Love-bombing di Media Sosial. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(2). <https://rayyanjournal.com/index.php/qistina/article/view>
- Sari permata, intan. (2018). *Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran Di Kalangan Mahasiswa : Studi Refleksi Pada Perempuan*. Vol 7 no 1.
- Saskia, Idris, & Sumiaty. (2023). PERILAKU TOXIC RELATIONSHIP TERHADAP KESEHATAN REMAJA DI KOTA MAKASSAR. *Window of Public Health Journal*, 4(3), 525–538.
- Setiawan, G. A. (2020). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA PASANGAN SUAMI ISTRI MUDA YANG ISTRINYA TETAP BEKERJA. *INTER KOMUNIKA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(2). [https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/375/pdf\\_1](https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/375/pdf_1)
- Sitohang, D. A., & Zulkarnain, I. (2022). *SELF DISCLOSURE DAN ADJUSTMENT DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MASA PANDEMI COVID-19*. 4(2). [www.ejurnal.stikpmedan.ac.id](http://www.ejurnal.stikpmedan.ac.id)
- Sourma Daeli, J., Santosa, M., & Tinggi Teologi Soteri Purwokerto, S. (2024). Studi Literatur: Toxic Relationship Perilaku Berpacaran Pada Mahasiswa. *Monica Santosa INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 5692–5701. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Strutzenberg, C. C., Wiersma-Mosley, J. D., & Becnel, J. N. (2017). Love-bombing: Pendekatan Narsistik terhadap Pembentukan Hubungan. *Journal of Dale Bumpers*, 18(1). <https://scholarworks.uark.edu/discoverymag>
- Sutantri, P., Nursih, I., & Winangsih, R. (2023). *Romantic Relationship Suami Istri Beda Usia (Studi Kasus di Desa Sukasari Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang)*. 7(1), 98–103. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Tamu, Y., & Astuty Elvita Husa Jurusan Komunikasi, D. (2023). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM TOXIC RELATIONSHIP PACARAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*. 1, 2023.
- Tania, A. S. R., & Nurudin. (2021). SELF DISCLOSURE KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN SAAT PHYSICAL DISTANCING ERA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13.

- Taqi, A., Sukarsa, Z., & Yuliana, N. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial SELF DISCLOSURE PASANGAN LONG DISTANCE RELATIONSHIP DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN HARMONIS*. 2, 2023–2054.
- Utami, M., Noorrizki, R. D., & Putri, I. S. (2022). Partner Phubbing dan Kepuasan Hubungan Romantis Dating Couple pada Dewasa Muda. *Psychocentrum Review*, 4(3), 268–283. <https://doi.org/10.26539/pcr.431182>
- Yunita, S. A., Mei, R., & Malau, U. (2023). KETERBUKAAN DIRI (SELF DISCLOSURE) PADA REMAJA DEWASA PEREMPUAN TERHADAP LAWAN JENIS. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i1.5257>
- Zhafirah, Z. (2020). Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami Istri Bahagia Studi Interaksi Simbolik pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(2), 97–108.

## Buku:

- Adian Donny Gahrial. (2016). *PENGANTAR FENOMENOLOGI*. koekoesan.
- Akata. (2020). *Baca Buku Ini Saat Engkau Patah Hati - Akata*. ANAK HEBAT INDONESIA.
- Chapman. (2009). *The Five Love Languages*. Northfield Publishing.
- Christy. (2022). *Toxic Relationship Free; Ketika Hubungan Meracuni Masa Depan, Apa yang Harus Dilakukan*. PT Elex Media Komputindo.
- Devito. (2013). *The Interpersonal Communication Book (13th Edition) (Joseph A. DeVito)*.
- Fenwick, A. (2024). *Red Flags, Green Flags*.
- Kurniawati, Rd. N. K. (2014). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI Konsep dan Teori Dasar*.
- Moleong Dr.Lexy J. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* . PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Morissan. (2013). *TEORI KOMUNIKASI Individu Hingga Massa (1st ed.)*. PRENADAMEDIA GROUP .
- Rahmi siti. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Rakhmat, Dr. J. (2021). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI (revisi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sarmiati, E. R. R. (2019). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ELVA RONANING ROEM SARMIATI CV. IRDH*. CV IRDH. [www.irdhcenter.com](http://www.irdhcenter.com)
- Simmerick Nadine. (2023). *Breaking the Mirror*. Books on Demand.
- Siyoto Dr.Sandu, & Sodik M. Ali. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing .
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. ALFABETA.
- Sumarto M. (2023). *Membangun Kembali Kekuatan Jiwa: MOTIVASI Mengatasi Trauma*. CAHAYA HARAPAN.
- West, R., & Turner, L. (2017). *Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi (1st ed., Vol. 5)*. Salemba Humanika.
- Winarti Euis. (2012). *Pengembangan Kepribadian*. LENTERA ILMU CENDEKIA .